

**SEJARAH VIHARA SAMYAG DRESTI DI DESA PENGLATAN,
BULELENG, BALI: LATAR BELAKANG, STRUKTUR, DAN
POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA**

Oleh

Vita Octavia Anggraini, NIM 1814021019

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Latar belakang berdirinya Vihara Samyag Dresti di Desa Penglatan, Buleleng, Bali. (2) Struktur bangunan Vihara Samyag Dresti di Desa Penglatan, Buleleng, Bali. (3) Aspek-aspek dari Vihara Samyag Dresti di Desa Penglatan, Buleleng, Bali yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif meliputi: (1) Heuristik: teknik observasi, wawancara, studi dokumen. (2) Kritik sumber (3) Interpretasi (4) Historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Latar belakang berdirinya Vihara Samyag Dresti dimulai dari guru yang bernama Ketut Sri Madya yang mempelajari kesusilaan yang bersumber dari ajaran agama Buddha. Ketut Sri Madya dikenal sakti dari tiga desa yaitu Petandakan, Alasanger dan Penglatan sehingga dari tiga desa tersebut juga ikut dalam ajaran agama Buddha. Dalam melakukan kebaktian umat Buddha melakukan di desa Petandakan dan Banjar. Setelah beberapa tahun Vihara Samyag Dresti dibangun dan menjadi tempat kebaktian umat Buddha di desa Penglatan. (2) Struktur bangunan Vihara Samyag Dresti berarsitektur lokal dengan ciri khas bangunan candi dan stupa yang merupakan simbol dari Agama Buddha. (3) Aspek-aspek yang bisa dikembangkan sebagai sumber belajar sejarah di SMA yaitu: (1) Aspek sejarah, (2) Aspek spiritual, (3) Aspek sosial, (4) Aspek pengetahuan.

Kata-kata kunci: Desa Penglatan, Struktur, Sumber Belajar Sejarah, Vihara Samyag Dresti

**HISTORY OF SAMYAG DRESTI VIHARA IN PENGLATAN VILLAGE,
BULELENG, BALI: BACKGROUND, STRUCTURE, AND ITS
POTENTIAL AS A SOURCE FOR LEARNING HISTORY IN HIGH
SCHOOLS**

By

Vita Octavia Anggraini, NIM 1814021019

Department of History, Sociology and Libraries

ABSTRACT

This research aims to find out: (1) The background to the establishment of the Samyag Dresti Vihara in Penglatan Village, Buleleng, Bali. (2) The structure of the Samyag Dresti Vihara in Penglatan Village, Buleleng, Bali. (3) Aspects of the Samyag Dresti Vihara in Penglatan Village, Buleleng, Bali which can be used as a source for studying history in high school. The research method used is a historical research method with a qualitative approach including: (1) Heuristics: observation techniques, interviews, document study. (2) Source criticism (3) Interpretation (4) Historiography. The research results show that: (1) The background to the founding of the Samyag Dresti Vihara began with a teacher named Ketut Sri Madya who studied morality originating from Buddhist teachings. Ketut Sri Madya is known to be powerful in three villages, namely Petandakan, Reasonangker and Penglatan, so these three villages also follow the teachings of Buddhism. When carrying out religious services, Buddhists do so in Petandakan and Banjar villages. After several years, the Samyag Dresti Vihara was built and became a place of worship for Buddhists in Penglatan village. (2) The building structure of the Samyag Dresti Vihara is local architecture with typical temple and stupa buildings which are symbols of Buddhism. (3) Aspects that can be developed as sources for learning history in high school are: (1) Historical aspects, (2) Spiritual aspects, (3) Social aspects, (4) Knowledge aspects.

Keywords: Penglatan Village, Structure, Historical Learning Resources, Samyag Dresti Vihara